



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
Jalan Lapangan Banteng Barat No.3-4, Telp. 3811642-3811654-3800200
Tromol Pos 3500 / Jakarta, Fax. 3800174
Jakarta 10710

PRESS RELEASE
LANGKAH-LANGKAH PENANGGULANGAN
MIDDLE EAST RESPIRATORY SYNDROME-CORONA VIRUS (MERS-COV)
BAGI PENYELENGGARAAN UMRAH DAN HAJI KHUSUS

Hari ini, Kamis, 6 Mei 2014, bertempat di Kantor Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (DJPHU), telah dilakukan rapat konsultasi antara Pemerintah dengan Asosiasi Penyelenggara Haji dan Umrah membahas mengenai langkah-langkah penanggulangan *Middle East Respiratory Syndrome-Corona Virus* (MERS-CoV) bagi penyelenggaraan umrah dan haji khusus.

Menurut *World Health Organization* (WHO), MERS CoV merupakan situasi serius dan perlu perhatian besar, namun belum terjadi darurat kesehatan masyarakat. Namun, WHO tidak menganjurkan penerapan restriksi perjalanan, masih dalam status *travel advise*. Sampai saat ini tidak ada kasus MERS CoV di Indonesia.

Mengingat akhir-akhir ini ada potensi terus meningkatkan jumlah jemaah yang akan melakukan umrah (kurang lebih 150 ribu per bulannya), langkah-langkah antisipasi MERS-CoV antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan untuk tidak memberangkatkan jemaah umrah dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Berusia lebih dari 65 tahun,
 - b. Jemaah dengan penyakit kronis (mis. Penyakit jantung, ginjal, saluran pernafasan, diabetes)
 - c. Jemaah dengan defisiensi kekebalan tubuh
 - d. wanita Hamil dan anak-anak di bawah umur 12 tahun.
2. Pengisian kuota nasional untuk haji khusus tidak ada program percepatan pemberangkatan untuk jemaah usia lanjut.

3. Kepada para calon jemaah agar:

- a. Menjaga perilaku hidup bersih dan sehat
- b. Istirahat yang cukup
- c. Jangan merokok
- d. Rajin mencuci tangan dengan sabun
- e. Senantiasa menggunakan masker
- f. Bila batuk agar tutup mulut dengan tisu atau lengan
- g. Kalau ada infeksi saluran pernapasan agar segera berobat ke fasilitas kesehatan
- h. Tidak mengunjungi peternakan & tempat pemotongan hewan
- i. Menghindari kontak langsung dengan fasilitas kesehatan yang sudah terkena kasus MERS CoV

4. Kemenkes telah memasang *thermal scanner* di berbagai bandara embarkasi dan debarkasi serta pelabuhan laut bagi mereka yang datang dari Timur Tengah.

5. Asosiasi PPIU dan PIHK agar meningkatkan sosialisasi/penyebaran informasi mengenai MERS CoV ini kepada para anggotanya agar meningkatkan kewaspadaan, namun tidak menimbulkan kepanikan bagi para calon jemaah umrah dan haji khusus

6. Perlu peningkatan jumlah fasilitas yang menyediakan layanan vaksin meningitis, termasuk di kantor Imigrasi

Pemerintah dan asosiasi akan terus meningkatkan konsultasi dan koordinasi mengenai situasi terkini dan akan melakukan langkah-langkah perlindungan kepada calon jemaah umrah dan haji khusus.